

Teknik Latihan Musik Bambu Pada Kelompok Irama Lestari Jaya di Desa Makalu Selatan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara

¹ Kristin Margareta Kaminang, ² Erwin Sianturi

Institut Agama Kristen Negeri Manado - Indonesia

¹kristinkaminang@gmail.com, ²kacamataerwin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelatihan musik bambu dan mendeskripsikan metode pelatihan musik bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Makalu Selatan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Dari hasil analisa dan data yang diperoleh mengenai kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, pada proses pelatihan menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode penugasan, metode imitasi dan metode drill. Metode pelatihan/pembelajaran memiliki beberapa prosedur yakni penyampaian tujuan, penjelasan materi dan pendemonstrasian menggunakan metode tutor sebaya.

Kata Kunci: Proses Pelatihan, Metode Pelatihan, Musik Bambu Irama Lestari Jaya

Abstract

This research aims to describe the bamboo music training process and describe the bamboo music training method in the Irama Lestari Jaya group. Pini research is a qualitative research with a case study approach. The location of this research is in Makalu Selatan Village, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency. Data collection methods are observation, interviews and document study. From the results of the analysis and data obtained regarding the Irama Lestari Jaya bamboo music group, the training process used the lecture method, discussion method, demonstration method, assignment method, imitation method and drill method. The training/learning method has several procedures, namely conveying objectives, explaining material and demonstrating using the peer tutoring method.

Keywords: Training Process, Training Method, Musik Bambu Irama Lestari Jaya

I. Pendahuluan

Musik bambu merupakan salah satu alat musik yang ada di Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. Alat musik bambu ini diawali dengan beberapa alat musik yang ada dalam ansambel musik bambu di Minahasa Tenggara yang terdiri dari suling sedang, suling kecil, bas, korno, dan alat musik lainnya. Kelompok musik bambu yang ada di Makalu Selatan bernama Irama Lestari Jaya. Ada beberapa kelompok musik bambu yang ada di Pusomaen, namun yang ada di Makalu Selatan hanya satu kelompok musik bambu yang aktif saat ini, yaitu kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya. Melalui observasi langsung di lapangan, terdapat faktor yang menjadi penghambat pada saat proses latihan berlangsung. Dengan bertambahnya anggota baru, dalam kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya banyak yang kesulitan dalam memainkan lagu atau mendengar nada yang sudah dibunyikan oleh pelatih, karena sebagian besar belum bisa membaca notasi angka atau notasi balok. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sebenarnya proses latihan dalam kelompok Irama Lestari Jaya dan metode pelatihan seperti apa yang digunakan, sehingga proses berkesenian pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yang ada di Desa Makalu Selatan bisa berjalan sampai saat ini.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan fokus penelitian pada satu kasus yang terjadi di Desa Makalu Selatan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penggunaan metode ini didasarkan atas pertimbangan objek penelitian yang memiliki persoalan secara khusus dan membutuhkan kajian analisis yang mendalam.

Untuk memperoleh data yaitu dengan pengumpulan data. Data yang pertama yaitu data primer, dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yaitu pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yang ada di Desa Makalu Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. Data Sekunder yaitu peneliti memperoleh data melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dari peneliti yaitu tentang metode pelatihan musik bambu. Selanjutnya memperoleh data melalui hasil rekaman suara pada saat wawancara dan rekaman video pada saat observasi di lapangan. Kemudian peneliti juga memperoleh data melalui foto, video rekaman dari kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya.

dalam penelitian ini dikumpulkan melalui data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat fenomena atau

kejadian seperti proses latihan oleh kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya. Wawancara yang dilakukan bersama pelatih, anggota musik bambu Irama Lestari Jaya, dan masyarakat setempat yaitu di Desa Makalu Selatan. Selanjutnya, studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data dan informasi melalui foto bersama pelatih dan anggota kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, video mengenai proses latihan, serta dokumen atau partitur yang digunakan pada saat latihan itu berlangsung. Menurut Bogdan Taylor mendefinisikan data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja atau (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema hipotesis itu.¹ Kemudian proses analisis data yang pertama melakukan pengumpulan data, kemudian direduksi, disajikan dan yang terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi data.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Latihan Kelompok Musik Bambu Irama Lestari Jaya di Desa Makalu Selatan

Adanya sebuah pertunjukan musik bambu, kelompok musik bambu Irama

Lestari Jaya akan melakukan proses latihan dua kali dalam satu minggu, namun jika kelompok musik bambu ini akan mengikuti lomba, maka latihan akan diadakan dua bulan sebelum lomba itu akan dilaksanakan. Untuk latihan hari pertama pelatih berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal, untuk itu yang menggantikan pelatih dalam melatih anggota musik bambu ini yaitu bapak Rijon Sumerah dan dihari pertama anggota yang terkumpul sekitar 40-an orang karena yang lain berhalangan hadir dan didalamnya ada juga anak-anak remaja yang tergabung dalam anggota kelompok musik bambu. Untuk anggota yang sudah tiba ditempat latihan akan mengambil alat musik mereka masing-masing pada tempat penyimpanan alat musik tersebut yang biasanya disebut dengan *kas*.

Penjelasan tersebut didukung oleh data dari hasil wawancara bersama anggota kelompok musik bambu bapak Adri Marinka sebagai berikut:

Kalo so sampe di tampa latihan torang so langsung mo ambe tu alat musik. Biasa kwa tu alat musik jaga taruh di kas depe tampa for itu musik bambu, mo itu alat musik kuningan ato yang depe alat musik bambu sama korno, suling deng tu laeng-laeng.

Petikan wawancara diatas menjelaskan bahwa setelah anggota kelompok sampai di tempat latihan maka mereka akan langsung mengambil alat musik yang sudah disimpan di tempatnya yaitu

¹ SamhisSetiawan, *Pengertian Analisis Data-Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kualitatif, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id./pengertian-analisis-data/>

disebut *kas* atau tempat penyimpanan alat musik bambu tersebut.

Untuk mendukung hasil observasi dan wawancara tersebut didukung data atau dokumentasi yang diambil pada saat melakukan observasi dan wawancara pada Irama Lestari Jaya, sebagai berikut:



Gambar 01. *Kas* atau tempat penyimpanan alat musik
Sumber: Dokumen pribadi

Setelah mengambil alat musik mereka akan berdiskusi, selesai mereka berdiskusi maka anggota musik bambu akan membuat persiapan yaitu menyetem alat musik mereka masing-masing yang akan diarahkan juga oleh bapak Rijon Sumerah. Selesai menyetem alat musik maka bapak rijon akan memberi arahan untuk membunyikan alat musik bersama-sama, namun jika masih ada alat musik yang masih *fals* semua akan diberhentikan dalam membunyikan alat musik dan dilanjutkan menyetem kembali alat musik yang masih *fals*.

Kemudian selesai dalam menyetem alat musik, anggota musik bambu akan memainkan lagu Mars Bambu Runcing, Lumaya, Si Patokaan yang selalu dibawakan pada saat latihan. Setelah ketiga lagu itu dimainkan, bagian kelompok klarinet banyak mendapat

teguran dari pelatih karena nada yang dibunyikan kurang tepat, lalu bapak Rijon memberi arahan agar nada yang dibunyikan bisa tepat dan untuk kelompok klarinet bisa kompak dalam membunyikan alat musik tersebut.

Jika tiga lagu sudah dimainkan, anggota musik bambu akan istirahat sejenak untuk berdiskusi mengenai lagu yang sudah dimainkan. Setelah berdiskusi sekitar lima belas menit, kelompok musik bambu akan melanjutkan latihan, dan tidak lupa juga bapak Rijon Sumerah mengingatkan kepada kelompok musik bambu untuk tetap kompak dalam membunyikan alat musik dan nada yang dibunyikan diusahakan harus tepat.

Selanjutnya bapak rijon akan memberi kode hitungan menggunakan jari yaitu 1, 2, 3, ya. Ya adalah kode dimana musik bambu itu dibunyikan secara serentak. Setelah selesai memainkan tiga lagu tersebut, maka latihan akan diakhiri dengan evaluasi.

Setelah selesai latihan, kelompok musik bambu akan melanjutkan evaluasi mengenai latihan yang sudah dilaksanakan. Sambil melakukan evaluasi, anggota musik bambu ini disuguhkan kopi dan kue, ada juga yang meminta air putih karena tidak bisa minum kopi.

Sesuai pengamatan dari peneliti, bapak Rijon yang adalah pengganti pelatih pada saat itu berkata sebagai berikut:

Kalo boleh pas so mo pigi latihan baku pangge, supaya katu mo takumpul samua dg mo barmain lebe dapa dengar tu lagu, deng pas so mo tampil ndak ada tu yang mo fals.

Petikan wawancara tersebut menjelaskan bahwa pada saat anggota yang akan pergi ke tempat latihan, harus saling mengkordinir anggota yang lain agar dalam proses latihan anggota musik lengkap dan lagu yang dimainkan bisa didengar sehingga pada saat akan tampil tidak ada yang *fals*.

Pada akhir evaluasi bapak Rijon akan menyampaikan latihan berikutnya akan dilaksanakan pada jam tujuh malam dan untuk tempat latihan di rumah dari ketua kelompok musik bambu yaitu bapak Alfred. Selanjutnya anggota musik bambu akan menyimpan alat musik mereka masing-masing dalam *kas* atau tempat penyimpanan alat musik, setelah alat musik itu disimpan ada anggota yang langsung pulang ke rumah dan ada yang masih berbincang-bincang dengan anggota maupun masyarakat sekitar.

Kemudian untuk latihan berikutnya yaitu akan dilatih oleh bapak Arther Wahongan. Sama halnya dengan hari pertama bahwa sebelum pergi ke tempat latihan maka anggota musik bambu akan saling mengkordinir anggota lainnya bahkan ada yang menjemput anggota lainnya menggunakan kendaraan karena ada anggota yang tidak mempunyai

kendaraan dan jarak rumahnya ke tempat latihan jaraknya lumayan jauh.

Satu persatu anggota musik bambu mulai berdatangan, sesuai dengan pengamatan saat itu, anggota dari musik bambu yang datang mereka membawa istri dan anak-anak mereka karena pada kelompok musik bambu ini tidak ada yang perempuan. Ketika anggota musik ini datang ditempat latihan, mereka membawa istri dan anak-anak bahkan orang tua mereka agar bisa memberi semangat untuk persiapan lomba dalam rangka ulang tahun Minahasa Tenggara.

Untuk anggota yang sudah datang akan langsung mengambil alat musiknya dalam *kas* atau tempat alat musik tersebut. Pada saat itu juga pelatih akan melihat apakah semua anggota yang terkumpul sudah bisa melengkapi semua alat musik yang ada, jika sudah maka latihan akan segera dilaksanakan. Sebelum dilaksanakan latihan maka pelatih akan membuat persiapan yaitu metode yang digunakan pada saat itu yaitu metode latihan langsung dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan dan kemudian akan diikuti oleh kelompok musik, memperkenalkan lagu yang akan dibawakan dan mengatur posisi anggota musik bambu dalam memainkan musik bambu. Sebelum memberikan lagu yang akan dimainkan, pelatih akan mengecek semua alat musik bambu satu persatu sesuai jenis alat musik bambu yang akan dimainkan yaitu, suling sedang, suling

kecil, bas, korno, alat musik kuningan dan alat musik lainnya.

Pada saat melakukan pengamatan ada beberapa metode yang sudah diterapkan oleh pelatih. Selama melakukan observasi tidak semua anggota dapat menerima dengan baik metode yang sudah digunakan oleh pelatih dalam melatih kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, ada beberapa masalah yang ada pada saat dilakukan observasi langsung dilapangan. Dengan demikian metode yang digunakan oleh pelatih tidak hanya satu metode pelatihan yang digunakan tetapi ada beberapa metode.

Sesuai dengan observasi dilapangan pada saat menyetem alat musik, pelatih bapak Arther Wahongan akan turun langsung membantu semua anggota dalam menyetem alat musik sesuai dengan jenis alat musik yang digunakan. Setelah semuanya selesai menyetem alat musik, pelatih akan membunyikan nada-nada secara spontan yang kemudian diikuti oleh anggota musik bambu.

Setelah selesai dalam menyetem dan latihan kekompakan dalam membunyikan lagu selanjutnya akan masuk dalam proses pelatihan. Sebelum masuk dalam proses pelatihan diawali dengan doa yang dipimpin oleh Camat dari kecamatan Pusomaen yang juga mendukung adanya lomba musik bambu yang akan diikuti oleh kelompok Irama Lestari Jaya.

Selesai berdoa pelatih akan melanjutkan dengan proses latihan yaitu memainkan lagu Mars Bambu Runcing yang selalu dibawakan dalam proses pelatihan. Pada saat akan membunyikan lagu, ada yang tidak kompak dalam menghentakan alat musiknya karena kurang paham mengenai tempo, sehingga saat itu juga patih memberi kode 1, 2, 3, agar memudahkan anggota dalam mengentakan alat musiknya.

Selanjutnya pelatih akan berhenti sejenak untuk memberi arahan mengenai nada atau tempo yang akan digunakan, karena lagu yang akan dimainkan berikutnya adalah lagu yang berbeda yaitu lagu yang berjudul *Lumaya*. Setelah itu pelatih akan memberi kode seperti yang dilakukan pertama yaitu 1, 2, 3, dan kemudian sementara lagu itu dimainkan pelatih akan turun dan mendengar secara dekat bunyi dan tempo setiap jenis alat musik yang dimainkan oleh anggota kelompok Irama Lestari.

Setelah dua lagu sudah dimainkan, maka pelatih dan kelompok musik akan istirahat sejenak sekitar lima belas menit untuk berdiskusi mengenai lagu yang sudah dimainkan. Selesai berdiskusi akan dilanjutkan dengan lagu Si Patokaan, setelah selesai memainkan lagu Si Ptokaan, latihan tersebut akan kembali lagi diakhiri dengan lagu Mars Bambu Runcing yang adalah lagu awal dan terakhir dibawakan setiap proses pelatihan.

Untuk mendukung data hasil observasi di atas didukung juga oleh data dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti pada saat latihan dari kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, sebagai berikut:



Gambar 02. Latihan kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya

Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah selesai dalam memainkan lagu tersebut dan selesainya proses latihan, akan dilanjutkan dengan evaluasi. Pada tahap evaluasi ini sesuai dengan pengamatan langsung, pelatih bapak Arther Wahongan akan memberi masukan dan arahan mengenai lagu dan tempo pada saat latihan. Pelatih lebih menekankan untuk kekompakan tiap kelompok sesuai dengan jenis alat musik masing-masing agar lebih kompak dalam mengentakan musik bambu, “selanjutnya kalau sudah merasa salah diperbaiki, jangan lagi melihat kesalahan orang lain”.

Selesai diadakan evaluasi anggota musik bambu akan menyimpan alat musik tersebut ke dalam tempat penyimpanan alat musik atau biasa disebut dengan *kas*. Sanggar musik bambu Irama Lestari Jaya juga mendapat dukungan dari camat, dan

masyarakat setempat sehingga anggota musik bambu juga pada saat itu langsung disuguhkan makanan, minuman dan kue oleh masyarakat yang sudah mendukung musik bambu ini.

2. Metode Pelatihan kelompok musik Bambu Irama Lestari Jaya Desa Makalu Selatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, pada proses pelatihan kelompok musik bambu ini menggunakan metode-metode disetiap kegiatan yang dilakukan. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, pada saat proses latihan itu berlangsung metode yang digunakan yaitu metode ceramah, penugasan, demonstrasi dan metode *Drill* serta metode imitasi. Metode-metode tersebut yang sering digunakan pada saat berlangsungnya proses pelatihan.

Dalam melakukan pengamatan peneliti juga melihat bahwa ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pelatih. Pada saat itu juga dimana pelatih menggunakan metode pelatihan langsung yaitu pada saat latihan, pelatih akan mengecek dan membunyikan satu persatu alat musik yang akan dimainkan oleh kelompok musik bambu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh hasil yang baik ditentukan juga oleh metode pelatihan yang akan diberikan oleh pelatih kepada

kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya. Untuk mendapat kualitas yang baik akan ditentukan oleh kemampuan dari anggota kelompok musik bambu, kekompakan dalam bermain musik, terlaksananya metode yang sudah diberikan oleh pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa anggota kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya dan pelatih, ditemukan bahwa pada saat berlangsungnya pelatihan, metode yang banyak digunakan dalam pelatihan yaitu metode cerama, metode demonstrasi, dan metode *Drill* serta metode imitasi. Dari hasil wawancara terhadap pelatih metode yang sering digunakan adalah metode latihan langsung yaitu mendemonstrasikan apa yang diajarkan, selanjutnya akan diikuti oleh anggota kelompok musik bambu.

Berlangsungnya proses pelatihan pada kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, pelatih menggunakan atau memilih metode-metode di atas agar materi atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pelatihan bisa berjalan dengan baik dan bisa tersampaikan dengan baik. Pelatih kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yaitu bapak Arther Wahongan. Dalam pelaksanaan latihan, kegiatan tersebut tidak selalu dipimpin atau dilatih oleh bapak Arther Wahongan yang adalah pelatih kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya, melainkan ada salah satu anggota musik

yang diberi kepercayaan oleh pelatih untuk melatih anggota kelompok musik bambu ini karena adakalanya pelatih mempunyai tugas diluar Desa.²

Berdasarkan hasil wawancara dari pelatih dan anggota kelompok musik bambu dapat disimpulkan bahwa pada proses berlangsungnya pelatihan, memang harus ada kekompakan dalam proses pelatihan dan anggota kelompok musik bambu harus lebih lagi memahami setiap bagian lagu yang akan dimainkan, karena ada sebagian anggota kelompok yang belum bisa membaca notasi, sehingga dengan dilaksanakannya dengan baik metode-metode tersebut maka proses latihan atau penyampaian materi mengenai lagu yang nantinya akan dimainkan dapat dipahami atau dipraktikkan dengan baik.

Pelatihan adalah aktifitas yang selalu dilakukan oleh sanggar musik bambu, sanggar ini merupakan tempat bagi orang-orang yang memiliki jiwa seni khususnya sebagai tempat untuk berlatih, menambah ilmu mengenai cara memainkan musik bambu sehingga dapat melestarikan, dan mempertahankan budaya khususnya untuk daerah Minahasa. Sanggar musik bambu Irama Lestari Jaya yang ada di Desa Makalu Selatan ini melaksanakan pelatihan untuk kegiatan lomba, pertunjukan, maupun pelayanan di Gereja setiap hari jumat dan sabtu. Jika kelompok musik bambu ini

² AW, Wawancara 19 Mei 2023

hanya akan tampil di Gereja atau pesta pernikahan maka kegiatan pelatihan akan dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu, tetapi untuk kegiatan lomba, maka kegiatan latihan akan dilaksanakan setiap hari yaitu dua bulan sebelum diadakannya lomba tersebut.

Menentukan metode-metode dalam kegiatan pelatihan musik bambu sangatlah diperlukan, karena melalui metode tersebut akan mempermudah proses pelatihan, sehingga proses pelatihan tersebut akan berjalan dengan baik jika metode yang digunakan dapat mempermudah jalannya sebuah pelatihan.

Tidak adanya metode yang jelas, maka proses pelatihan musik bambu tidak akan berjalan baik, dengan begitu pelatihan yang sudah dilaksanakan terkadang tidak tercapai secara maksimal karena metode yang digunakan tidak bisa dipahami oleh kelompok musik bambu. Untuk menjawab masalah yang dikemukakan mengenai metode pelatihan yang dikemukakan oleh pelatih dari kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya dalam melaksanakan pelatihan yaitu: penyampaian tujuan dan memberikan materi, latihan.

Pada saat proses latihan berlangsung terdapat metode-metode lainnya. Metode yang digunakan metode pelatihan atau praktik langsung, ada beberapa tahapan-tahapan dari proses pelatihan yang sudah disepakati bersama

oleh kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yakni, penyampaian-penyampaian mengenai lagu yang akan dimainkan, penjelasan materi, dan dalam proses latihan pelatih juga menggunakan metode Drill atau latihan berulang-ulang.

a. Penyampaian Tujuan

Sebelum diadakan proses pelatihan akan diawali dengan penyampaian tujuan yang akan dicapai oleh kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya dalam proses pelatihan. Sebelum latihan, pelatih akan memberi arahan dan menyampaikan tujuan yang harus dicapai melalui latihan tersebut. Selanjutnya pelatih akan menentukan hari untuk dilaksanakannya latihan agar tujuan mereka dalam proses pelatihan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan pelatihan tersebut diawali dengan berdoa dan selanjutnya pelatih akan memberikan materi atau memperkenalkan lagu yang akan dibawakan. Sebelum masuk pada materi kemudian pelatih akan mengajarkan cara dalam menghentakan lagu yang akan dimainkan. Selanjutnya pelatih akan membunyikan not yang kemudian akan diikuti oleh anggota kelompok musik bambu.

b. Proses Pelatihan

Pada saat proses pelatihan, pelatih lebih banyak memberikan ceramah

karena metode ceramah lebih memudahkan anggota kelompok musik bambu dalam memahami apa yang disampaikan oleh pelatih.³ Jika lagu yang akan dimainkan oleh anggota musik bambu adalah lagu yang gampang maka yang melatih anggota musik bambu ini adalah salah satu anggota musik bambu yang sudah dipercayakan untuk melatih sanggar tersebut.⁴

Dalam menghentikan musik ada cara yang dilakukan dengan spontan oleh pelatih pada saat proses pelatihan berlangsung dan tentunya disesuaikan juga dengan tempo dari lagu yang akan dimainkan. Jika sudah diberikan kode untuk menghentikan lagu tersebut maka anggota musik bambu akan mengikuti apa yang diajarkan oleh pelatih.

Untuk lagu yang baru, pelatih akan terlebih dahulu memperkenalkan lagu yang akan dimainkan melalui speaker atau langsung dinyanyikan. Selanjutnya sambil mendengar, anggota kelompok musik bambu akan berlatih sesuai jenis alat musik masing-masing. Jika setengah dari bagian lagu sudah dihafal, maka akan dilanjutkan dengan latihan bersama-sama.

Pada saat akan dimulainya latihan bersama-sama pelatih akan mengajarkan cara untuk menghentikan lagu tersebut sesuai dengan tempo dari lagu yang akan dimainkan. Kerena itu terkadang pada saat akan membunyikan musik bambu

bersama-sama ada yang tidak kompak tersebut dalam mengentakan lagu tersebut.

Sebelum membunyikan alat musik, pelatih akan memberi kode jari yang menunjukkan jumlah 1, 2, 3 sesuai dengan tempo lagu yang akan dimainkan. Lagu yang biasa digunakan oleh pelatih yaitu lagu rohani, lagu bahasa daerah Minahasa.

Akhir dari pelatihan akan diadakan evaluasi kepada semua anggota yang tergabung dalam pemain musik bambu Irama Lestari Jaya mengenai proses pelatihan yang sudah dilaksanakan. Melalui evaluasi yang dilakukan setelah berakhirnya proses pelatihan sangat bermanfaat untuk perkembangan pelatihan dari anggota kelompok musik bambu.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode pelatihan musik bambu pada kelompok Irama Lestari Jaya di Desa Makalu Selatan, Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk proses pelatihan musik bambu dilakukan dua bulan sebelum lomba atau pertunjukan akan dilaksanakan dan dimulai dari tahap persiapan, menyiapkan alat musik, menentukan alat musik, melakukan pemanasan menggunakan lagu-lagu yang

³ AW, Wawancara, 05 Juni 2023

⁴ AM, Wawancara, 05 Juni 2023

mudah untuk dimainkan hingga masuk dalam proses pelatihan.

Metode yang digunakan oleh kelompok musik bambu Irama Lestari Jaya yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode drill dan metode imitasi. Metode-metode inilah yang digunakan oleh pelatih pada saat berlangsungnya latihan pada kelompok Irama Lestari Jaya. walaupun demikian ada salah satu metode yang paling sering digunakan pada saat proses latihan yaitu metode demonstrasi.

V. Kepustakaan

- Amirudin H. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Alqur'an Hadis dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023
- Epstein David. *RANGE Mengapa Menguasai Beragam Bidang Bisa Membuat Kita Unggul di Dunia yang Mengedepankan Kekhususan Bidang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2020.
- Eustasia Christine Martati. "Upaya meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Sebaya". Jawa Tengah: YLGI, 2021
- H, Hamzah. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Hariato. *Metode Diskusi Tipe kokok Meningkatkan, Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Karim Abdul H. *Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2021.
- Made Ardana, Putu Wisna Ariawan, Dewa Gede Hendra Divayana. *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Purba Anita, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Restian Arina, *Inovasi Pembelajaran Musik Untuk Anak Negeri Indonesia* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Sagala Dihita Mastri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Journal.universitaspahlawan.ac.id <http://journal.unuversitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13932/10700/42143>, 2017.
- Sebayang Irianta Jeffry Andre. *Musik programmatik perjanjian sinai*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Setiawan Samhis. *Pengertian Analisis Data-Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kualitatif, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/>
- Simamora H. Roymond. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.
- Tohir Kholis. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: Scopindo, 2020.
- Virganta Leo Anada, Winda Widya Sari, May Sari Lubis *Buku Panduan Pembelajaran Musik Berbasis budaya Lokal Dalam Menstimulasi Kecerdasan Musikal Anak*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022
- Widjanarko Paulus. "Buku Ajar Seni Musik". Kota Surakarta: Unisiri press, 2023.
- Zainal Akib & Ali Murtadlo. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.

